



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA DENGAN ANAK
TUBERKULOSIS DI RS BETHESDA
LEMPUYANGWANGI
TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

AGNES ARIYANI PUTRI SEKARJATI

2306003

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN PROGRAM RPL
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA DENGAN ANAK
TUBERKULOSIS DI RS BETHESDA
LEMPUYANGWANGI
TAHUN 2024**

Disusun oleh:

AGNES ARIYANI PUTRI SEKARJATI

2306003

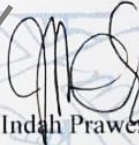
Telah Melalui Sidang Skripsi pada: 2 Oktober 2024

Ketua Penguji



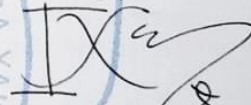
(Priyani Haryanti, S.Kep.,
Ns., M.Kep., Ph.D.)

Penguji I



(Indah Prawesti,
S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji II



(Ignasia Yunita Sari,
S. Kep., Ns., M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES
Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep)

The Effect Of Education Using Leaflet Media On The Anxiety Level Of Parents For Tuberculosis Children At Bethesda Lempuyangwangi Hospital 2024''

Agnes Ariyani Putri Sekarjati¹, Ignasia Yunita Sari²

ABSTRACT

Background: Based on WHO data, there are 1.2 million cases of childhood Tuberculosis in the world. There are 110,881 cases of childhood tuberculosis in Indonesia in 2022. In 2022, there were 398 cases in Yogyakarta. In 2024 there will be 17 cases of pediatric tuberculosis at Bethesda Lempuyangwangi Hospital. The results of interviews with parents with children with tuberculosis were obtained because of the long treatment period, parents felt anxious about their child's treatment.

Objective: To determine the effect of education with leaflet media on the level of anxiety of parents with children with Tuberculosis at Bethesda Lempuyangwangi Hospital.

Methods: The research method used pre-experimental with a research design using the one group pre-test and post-test design methods. Sampling with a total population technique of 34 respondents. The measuring tool uses a DASS questionnaire. Bivariate analysis uses the wilcoxon test.

Results: The results of the wilcoxon test obtained a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). Parents' anxiety before being given education mostly had a moderate level of anxiety, namely 15 respondents (44.1%) and after being given education, most of them consisted of 26 respondents (76.5%) had a normal anxiety level category.

Conclusion: There is an effect of education with leaflet media on the level of anxiety of parents with children with tuberculosis at Bethesda Lempuyangwangi Hospital.

Suggestion: Researchers are further expected to examine the factors for lowering parental anxiety levels because decreasing parental anxiety may improve adherence to Tuberculosis treatment

Keywords: Education - leaflet - anxiety - Tuberculosis
xvii + 113 halaman + 6 tabel + 2 skema + 19 lampiran
Literature: 40, 2010-2024

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

³Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

Pengaruh Edukasi dengan Media *Leaflet* terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua dengan Anak Tuberkulosis di RS Bethesda Lempuyangwangi Tahun 2024

Agnes Ariyani Putri Sekarjati¹, Ignasia Yunita Sari²

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan data WHO terdapat 1,2 juta kasus Tuberkulosis anak di dunia. Kasus Tuberkulosis anak di Indonesia tahun 2022 terdapat 110.881. Tahun 2022 terdapat 398 kasus di Yogyakarta. Pada tahun 2024 terdapat 17 kasus Tuberkulosis anak di RS Bethesda Lempuyangwangi. Hasil wawancara dengan orangtua dengan anak Tuberkulosis didapatkan data karena jangka waktu pengobatan yang lama orangtua merasa cemas dalam pengobatan anaknya.

Tujuan: Mengetahui pengaruh edukasi dengan media *leaflet* terhadap tingkat kecemasan orang tua dengan anak Tuberkulosis di RS Bethesda Lempuyangwangi.

Metode: Metode penelitian menggunakan *pre-eksperimental* dengan rancangan penelitian menggunakan metode *one group pre-test* dan *post-test design*. Pengambilan sampel dengan teknik total populasi sebanyak 34 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner DASS. Analisis bivariat menggunakan uji *wilcoxon test*.

Hasil: Hasil uji *wilcoxon test* didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Kecemasan orangtua sebelum diberikan edukasi sebagian besar memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu 15 responden (44,1%) dan sesudah diberikan edukasi sebagian besar terdiri dari 26 responden (76,5%) memiliki kategori tingkat kecemasan normal.

Kesimpulan: Ada pengaruh edukasi dengan media *leaflet* terhadap tingkat kecemasan Orangtua dengan Anak Tuberkulosis di RS Bethesda Lempuyangwangi.

Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor untuk menurunkan tingkat kecemasan orangtua karena penurunan kecemasan orangtua dapat meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan Tuberkulosis

Kata Kunci: Edukasi - *leaflet* - kecemasan - Tuberkulosis

xvii + 94 halaman + 6 tabel + 2 skema + 19 lampiran

Kepustakaan: 41, 2010-2024

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES BethesdaYakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES BethesdaYakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan yang penting di dunia dan merupakan penyakit menular paling mematikan kedua setelah Covid-19. Menurut *World Health Organization* (WHO) diperkirakan ada 10,6 juta kasus Tuberkulosis di dunia dan Indonesia menduduki peringkat kedua dengan penderita Tuberkulosis terbanyak di dunia ⁽¹⁾. Anak-anak merupakan kelompok yang rentan terinfeksi *Mycobacterium Tuberculosis*, kuman penyebab Tuberkulosis ⁽²⁾.

Berdasarkan data WHO, terdapat 1,2 juta kasus Tuberkulosis anak di dunia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan yang dapat dilihat dalam laman *dashboard* tbindonesia.or.id didapatkan data pada tahun 2022 penemuan kasus Tuberkulosis anak di Indonesia meningkat dari 42.187 kasus di tahun 2021 menjadi 110.881 kasus pada tahun 2022. Kasus Tuberkulosis anak di Yogyakarta pada tahun 2022 juga meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu dari 133 kasus meningkat menjadi 398 kasus ⁽³⁾. Peningkatan jumlah penemuan kasus Tuberkulosis anak juga terjadi di RS Bethesda Lempuyangwangi pada tahun 2023. Pada tahun 2022 didapatkan 12 kasus Tuberkulosis anak dan pada tahun 2023 terdapat 17 kasus Tuberkulosis anak yang diobati.

Tuberkulosis pada anak mempunyai permasalahan khusus yang berbeda dengan Tuberkulosis pada dewasa, terutama pada lama pengobatannya ⁽⁴⁾. Proses pengobatan yang lama dan kompleks juga dapat menimbulkan kecemasan yang tinggi pada orang tua. Orang tua merasa cemas jika pengobatan yang diberikan pada anaknya perlu diulang-ulang, membutuhkan waktu yang lama dan dapat menimbulkan masalah dikemudian hari ⁽⁵⁾. Tingkat kecemasan orangtua dengan anak yang sedang menjalani pengobatan Tuberkulosis bervariasi dengan 50% responden mengalami tingkat kecemasan ringan ⁽⁶⁾.

Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan adalah dengan melakukan edukasi terhadap orangtua dengan cara mendengar, menyarankan, menjelaskan, mendiskusikan dan membantu memutuskan permasalahan yang ada tentang

kesehatan supaya coping berjalan dengan baik sehingga dapat mengurangi kecemasannya ⁽⁷⁾. Media *leaflet* efektif sebagai metode untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Tuberkulosis ⁽⁸⁾.

Hasil wawancara studi awal di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi dengan lima orang orangtua yang anaknya dalam pengobatan Tuberkulosis didapatkan data empat orang mengatakan bahwa karena jangka waktu pengobatan yang lama keempat orangtua merasa cemas dan khawatir akan timbulnya efek samping dalam pengobatan Tuberkulosis anaknya. Keempat orangtua juga mengatakan belum mendapat penjelasan secara rinci dari perawat tentang Tuberkulosis pada anak dari petugas kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre eksperimental*. Bentuk desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Pengumpulan data dilakukan di RS Bethesda Lempuyangwangi pada tanggal 9-20 September 2024 dengan menggunakan kuesioner DASS yang sudah baku. Teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi dengan total sampel sebanyak 34 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan orangtua dengan anak Tuberkulosis di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi tahun 2024.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	
1.	Usia			
	21-30 tahun	4	11,8	
	31-40 tahun	19	55,9	
	>40 tahun	11	32,4	
	Jumlah	34	100	
2.	Jenis Kelamin			
	Laki-laki	14	41,2	
	Perempuan	20	58,8	
	Jumlah	34	100	
3.	Pendidikan	SLTP	7	20,6

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
4.	SLTA	7	20,6
	Perguruan Tinggi	20	58,8
	Jumlah	34	100
	Ibu Rumah Tangga	12	35,5
	Buruh	5	14,7
	Karyawan Swasta	14	41,2
	Lain-lain	3	8,8
	Wiraswasta		
	Jumlah	34	100

Analisis Tabel 1:

1. Sebagian besar responden terdiri dari 19 orang (55,9%) yang memiliki usia 31 – 40 tahun.
 2. Sebagian besar responden terdiri dari 20 orang (58,8%) yang berjenis kelamin perempuan atau Ibu dan sebagian kecil terdiri dari 14 orang (41,2%) yang berjenis kelamin laki- laki atau Ayah.
 3. Sebagian besar responden terdiri dari 20 orang (58,8%) yang memiliki tingkat pendidikan di perguruan tinggi.
 4. Sebagian besar responden terdiri dari 14 orang (41,2%) yang bekerja sebagai karyawan swasta
- B. Pengaruh edukasi dengan media *leaflet* terhadap tingkat kecemasan orangtua dengan anak Tuberkulosis di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi tahun 2024

Tabel 2. Tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan Edukasi dengan media *leaflet* pada Orang Tua dengan Anak Tuberkulosis di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi tahun 2024.

Tingkat kecemasan pretest	Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	Mean rank	<i>p-value</i>
Normal	5	0	1	0	0	17,50	0.000
Ringan	2	0	0	0	0		
Sedang	14	1	0	0	0		
Berat	3	0	2	0	0		
Sangat berat	0	0	6	0	0		

Analisis tabel 2

1. Dari 34 responden yang diberikan edukasi dengan media *leaflet* sebagian

besar mengalami penurunan kecemasan dari kecemasan sedang menjadi kecemasan normal yaitu sebanyak 14 responden.

2. Tidak ada peningkatan kecemasan responden sesudah diberikan edukasi dengan media *leaflet*.
3. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Wilcoxon Test* menunjukkan nilai bahwa *p-value* tingkat kecemasan Orang Tua dengan Anak Tuberkulosis yaitu 0.000 ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik usia, dari 34 responden sebagian besar responden terdiri dari 19 orang (55,9%) yang memiliki usia 31 – 40 tahun. Sumantri menyatakan bahwa usia orang tua apabila terlalu muda atau tua mungkin tidak dapat secara optimal menjalankan peran karena diperlukan kekuatan fisik dan psikososial, sehingga orang tua yang telah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam merawat anak akan lebih siap dan tenang merawat anak.

Sebagian besar responden terdiri dari 20 orang (58,8%) yang berjenis kelamin perempuan atau Ibu dan sebagian kecil terdiri dari 14 orang (41,2%) yang berjenis kelamin laki-laki atau Ayah. Menurut Kaplan & Saddock, wanita mempunyai tingkat kecemasan lebih tinggi dari pria sehingga wanita lebih sering mengalami kecemasan. Hal ini disebabkan karena wanita lebih peka terhadap emosinya yang pada akhirnya mempengaruhi perasaan cemasnya⁽⁶⁾.

Sebagian besar responden terdiri dari 20 orang (58,8%) yang memiliki tingkat pendidikan diperguruan tinggi. Seseorang yang memiliki pendidikan yang rendah akan lebih mudah mengalami kecemasan daripada yang memiliki status pendidikan yang tinggi⁽⁶⁾

Hasil pada penelitian ini didapatkan data bahwa sebagian besar orang tua yang bekerja sebagai karyawan swasta terdiri dari 14 orang (41,2%). Stuart menyatakan bahwa orang tua yang mempunyai peran ganda sebagai orang tua dari anak lain, pencari nafkah dan harus merawat anak yang sakit cenderung mengalami kecemasan⁽⁶⁾.

B. Pengaruh edukasi dengan media *leaflet* terhadap tingkat kecemasan orangtua dengan anak Tuberkulosis di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi tahun 2024

Riset penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhanti, menjelaskan bahwa *leaflet* dipilih sebagai salah satu media yang praktis karena mudah disimpan, ekonomis dan bisa berfungsi sebagai pengingat bagi sasaran yang akan diberikan edukasi. *Leaflet* memberikan penguasaan materi sebesar 30% dibandingkan dengan metode ceramah yang memberikan penguasaan materi sebesar 20%. Penguasaan materi yang diberikan oleh *leaflet* yaitu 10% membaca dan 20% mendengarkan tetapi jika dibuat menjadi pembelajaran aktif dapat memberikan penguasaan materi sebesar 90%⁽⁹⁾. *Leaflet* memberikan informasi singkat dan mudah dipahami mengenai pengobatan tuberkulosis, termasuk proses pengobatan, efek samping, dan cara perawatan sehingga dapat membantu orang tua untuk lebih memahami situasi anaknya sehingga mengurangi ketidakpastian yang seringkali menimbulkan kecemasan.

Peneliti berasumsi bahwa pemberian edukasi dengan media *leaflet* adalah salah satu metode edukasi yang dapat digunakan untuk memberikan informasi sehingga orang tua mampu menurunkan tingkat kecemasan dalam mengasuh dan merawat anak dengan Tuberkulosis yang dibuktikan dengan nilai signifikan $p\text{-value } 0.000 < 0.05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nida, menyatakan bahwa pendidikan kesehatan sangat efektif dalam penurunan tingkat kecemasan. Menurut Yusuf, edukasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menambah informasi untuk meningkatkan pengetahuan dalam kehidupan masyarakat, sehingga semakin banyak yang

mendapatkan edukasi maka semakin baik pengetahuan yang didapatkan seseorang tentang mengelola tingkat kecemasannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar terdiri dari 19 orang (55,9%) yang memiliki usia 31 – 40 tahun. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden terdiri dari 20 orang (58,8%) yang berjenis kelamin perempuan dan sebagian kecil terdiri dari 14 orang (41,2%) yang berjenis kelamin laki- laki. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar responden terdiri dari 20 orang (58,8%) yang memiliki tingkat pendidikan diperguruan tinggi. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar terdiri dari 14 orang (41,2%) yang bekerja sebagai karyawan swasta. Hasil *pre test* tingkat kecemasan orang tua sebelum diberikan edukasi dengan media *leaflet* sebagian besar terdiri dari 15 responden (44,1%) . Hasil *post test* tingkat kecemasan orang tua sesudah diberikan edukasi dengan media *leaflet* sebagian besar terdiri dari 26 responden (76,5%) yang memiliki kategori tingkat kecemasan normal. Hasil uji statistik dengan menggunakan *wilcoxon test* menunjukkan nilai bahwa nilai *p-value* tingkat kecemasan orang tua dengan anak Tuberkulosis didapatkan hasil yaitu 0.000 ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh edukasi dengan media *leaflet* terhadap tingkat kecemasan orangtua dengan anak Tuberkulosis di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi

Leaflet Tuberkulosis pada anak dapat disediakan dan digunakan pada saat edukasi kepada orangtua anak yang memulai pengobatan Tuberkulosis di pojok DOTs.

2. Bagi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Perlu dilakukan perencanaan untuk memproduksi *leaflet* Tuberkulosis pada anak sehingga dapat digunakan saat penyuluhan kepada masyarakat.
3. Bagi Orang Tua dengan Anak yang diobati Tuberkulosis di RS Bethesda Lempuyangwangi
Leaflet Tuberkulosis pada anak dapat digunakan sebagai pegangan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengobatan Tuberkulosis.
4. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan lebih dalam penelitian tentang faktor-faktor untuk menurunkan tingkat kecemasan orangtua dengan anak Tuberkulosis

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. dr. Liana Wijayanti, M.P.H. selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta
3. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M. Kep, selaku dosen pembimbing yang mendukung dan membimbing saya dalam terlaksananya penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns, M.Kep., Ph. D selaku Ketua Penguji ujian skripsi yang memberikan banyak saran dan masukan.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep, Ns, M.Kep, selaku penguji I ujian skripsi yang memberikan banyak saran dan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. *Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2021 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2022.

2. Pancawati DM. Kompas. 2023 [cited 2023 Dec 1]. *Waspadai Peningkatan Kasus Tuberkulosis pada Anak*. Available from: <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/03/30/waspadai-peningkatan-kasus-tuberkulosis-pada-anak>
3. Dinkes Yogyakarta. *Tuberkulosis atau TB Masih Menjadi Masalah Kesehatan di Kota Yogyakarta* [Internet]. 2023 [cited 2023 Dec 1]. Available from: <https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/450/tuberkulosis-atau-tb-masih-menjadi-masalah-kesehatan-di-kota-yogyakarta/>
4. Kemenkes. *Petunjuk Teknis Manajemen Dan Tatalaksana TB Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
5. Adigita C. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Orang Tua Pada Anak Usia Pra Sekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Dengan Penyakit Akut Dan Kronik Di Rumah Sakit Wilayah Kota Semarang*. Semarang; 2015.
6. Apriliani AR. *Gambaran Tingkat Kecemasan Orang Tua Dengan Anak Yang Sedang Menjalani Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Ciasmara*. Bandung; 2020.
7. Ndapaole AH, Tahu SK, Gerontini R. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Oepoi-Wilayah Kerja Kota Kupang*. CHMK Nursing Scientific Journal. 2020;4(1).
8. Gilang D, Pratiwi V, Lucya P. *Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Tuberkulosis Effectiveness of Using Leaflet Media in Improving Knowledge and Attitude Toward Tuberculosis Prevention*. Jawa Barat; 2022 Jul.
9. Suryanti Y, Adiguna Palembang *Komplek Kenten Permai Blok MJ, Sangkal Palembang Pengaruh Penkes Menggunakan Metode Ceramah Dan Leaflet Terhadap Tingkat Kecemasan Primigravida*. Vol. 11. 2021.